

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Identifikasi *Enterprise Goals*

Peneliti melakukan pemetaan serta penetapan *enterprise goals* yang berhubungan dengan permasalahan berdasarkan pedoman COBIT 2019. Berikut Latar belakang masalah pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Latar Belakang Penelitian

No	Latar Belakang Penelitian
1	Dalam penerapan TI ada beberapa proses yang tidak sesuai dengan standar yang ada. Perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik.
2	Sistem informasi akademik juga lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga.
3	Kurangnya efektifitas bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi.

### 4.2 Hasil Identifikasi *Related Goals*

Berdasarkan hasil pemetaan latar belakang penelitian dengan *enterprise goals*, selanjutnya peneliti memetakan dan menetapkan *IT related goals* yang diselaraskan dengan *enterprise goals* yang dipilih sebelumnya dengan mengacu pada pedoman COBIT 2019. Pemetaan *IT related goals* pada IT BSC dimension finansial, customer, internal, learning and growth dilampirkan dalam table 4.2 dan 4.3.

Tabel 4.2 *IT Related Goals (Financial)*

IT BSC DIMENSION	INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY GOAL	ENTERPRISE GOALS												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif		Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		Risiko bisnis yang terkelola	1											
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
FINANCIAL	1. Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal													
	2. Risiko TI terkelola		P											
	3. Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI													
	4. Kualitas informasi keuangan terkait teknologi													

Tabel 4.3: *IT Related Goals* (Customer, Internal, Learning & Growth)

IT BSC DIMENSION	INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY GOAL	Portfolio produk dan layanan yang kompetitif	Risiko bisnis yang dikelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
CUSTOMER	5. Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis		P											P
	6. Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional													
INTERNAL	7. Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi		P											
	8. Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi													
	9. Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas													
	10. Kualitas informasi manajemen TI													
	11. Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal													
LEARNING & GROWTH	12. Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis										P			
	13. Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis										P			

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan, didapat lima *IT related goals* yang sejajar dengan *enterprise goals*, yaitu:

1. Resiko TI terkelola yaitu segala sesuatu masalah yang terjadi pada TI bisa terkelola dengan baik seperti sistem informasi akademik yang lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga ataupun hal-hal yang lain.
2. Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis yaitu layanan TI yang dibutuhkan oleh pihak organisasi sesuai dengan yang diterapkan dalam suatu proses bisnis.
3. Keamanan informasi, infrastruktur, aplikasi pemrosesan, dan privasi yaitu privasi ataupun data-data pada organisasi ataupun perusahaan terjamin kerahasiaan dan terkelola dengan baik.
4. Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis yaitu agar efektif, TI membutuhkan sumber daya yang cukup kompeten dan mampu (orang, informasi, infrastruktur dan aplikasi) untuk memenuhi tuntutan bisnis.
5. Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi dalam bisnis yaitu dibutuhkan gagasan baru yang diterapkan untuk menerapkan TI yang lebih baik sehingga perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Setelah memetakan dan menetapkan *IT Related Goals* yang diselaraskan dengan *enterprise goals*, selanjutnya hasil pemetaan *enterprise goals* dan *IT related goals* dilampirkan dalam table 4.4.

Tabel 4.4 Pemetaan *enterprise goals* terhadap *IT related Goals*

<i>No</i>	<i>Enterprise Goals</i>	<i>IT Related Goals</i>
1	Resiko bisnis terkelola yaitu kejadian yang terjadi pada bisnis seperti kegagalan proses dalam sistem dapat teratasi atau pun masalah yang terjadi pada TI dapat terkelola dengan baik.	<p>Resiko TI terkelola yaitu segala sesuatu masalah yang terjadi pada TI bisa terkelola dengan baik seperti sistem informasi akademik yang lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga ataupun hal-hal yang lain.</p> <p>Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis yaitu layanan TI yang dibutuhkan oleh pihak organisasi sesuai dengan yang diterapkan dalam suatu proses bisnis.</p> <p>Keamanan informasi, infrastruktur, aplikasi pemrosesan dan privasi yaitu privasi ataupun data-data pada organisasi ataupun perusahaan terjamin kerahasiaan dan terkelola dengan baik.</p>
2	Ketrampilan, motivasi dan produktivitas staf yaitu dibutuhkan sumber daya yang dukup kompeten dan mampu untuk melaksanakan TI dengan baik dan maksimal.	<p>Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis yaitu agar efektif, TI membutuhkan sumber daya yang cukup kompeten dan mampu (orang, informasi, infrastruktur dan aplikasi) untuk memenuhi tuntutan bisnis.</p> <p>Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis.</p>
3	Inovasi produk dan bisnis yaitu dibutuhkan ide ataupun gagasan yang dilandasi dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang ataupun organisasi sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap teknologi.	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.

Menurut pemetaan *enterprice goals* dan *IT related goals*, selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada domain EDM pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain EDM)

			IT Related Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Evaluate, Direct, and Monitor	EDM01	Pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja tata kelola yang terjamin													
	EDM02	Pengiriman manfaat yang terjamin													
	EDM03	Optimalisasi risiko yang terjamin													
	EDM04	Pengoptimalan sumber daya yang terjamin													
	EDM05	Keterlibatan pemangku kepentingan yang terjamin													

Menurut pemetaan *enterprice goals* dan *IT related goals*, selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada Domain APO pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain APO)

			IT Related Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Align, Plan and organise	APO01	Kerangka kerja manajemen I & T terkelola													
	APO02	Strategi terkelola													
	APO03	Arsitektur perusahaan terkelola													
	APO04	Inovasi terkelola					P								
	APO05	Portofolio terkelola													
	APO06	Anggaran dan biaya terkelola													
	APO07	Sumber daya manusia terkelola												P	P

Menurut pemetaan *enterprice goals* dan *IT related goals*, selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada Domain APO pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain APO dan BAI)

			IT Related Goals												
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Align, Plan and organise	APO08	Hubungan terkelola													
	APO09	Perjanjian layanan terkelola													
	APO10	Vendor terkelola													
	APO11	Kualitas terkelola													
	APO12	Risiko terkelola													
	APO13	Keamanan terkelola							P						
	APO14	Data terkelola													



Menurut pemetaan *enterprice goals* dan *IT related goals*, selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada Domain BAI pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain BAI)

			IT Related Goals												
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Build, Acquire dan Implement	BAI01	Program terkelola													
	BAI02	Definisi persyaratan terkelola													
	BAI03	Identifikasi dan pembuatan solusi terkelola													
	BAI04	Ketersediaan dan kapasitas terkelola													
	BAI05	Perubahan organisasi terkelola													
	BAI06	Perubahan TI terkelola													
	BAI07	Penerimaan dan transisi perubahan TI terkelola													

Menurut pemetaan *enterprice goals* dan *IT related goals*, selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada Domain BAI dan DSS pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain DSS)

			IT Related Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Build, Acquire dan Implement	BAI08	Pengetahuan terkelola													
	BAI09	Aset terkelola													
	BAI10	Konfigurasi terkelola													
	BAI11	Proyek terkelola													
Deliver, Service and Support	DSS01	Operasi terkelola													
	DSS02	Permintaan layanan dan insiden terkelola							P						
	DSS03	Masalah terkelola		P											

Selanjutnya pemetaan *IT Related Goals* terhadap proses COBIT 2019 pada Domain DSS dan MEA pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain MEA)

			IT Related Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincuhan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	Kualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Proses Domain	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Deliver, Service and Support	DSS04	Kontinuitas(Kelanjutan) terkelola													
	DSS05	Layanan keamanan terkelola													
	DSS06	Kontrol proses bisnis terkelola													
Monitor, Evaluated and Assets	MEA01	Kinerja dan pemantauan kesesuaian terkelola													
	MEA02	Sistem pengendalian internal terkelola													
	MEA03	Kepatuhan dengan persyaratan eksternal terkelola													
	MEA04	Jaminan terkelola													

### 4.3 Identifikasi Domain COBIT 2019

Berdasarkan hasil pemetaan *IT related goals* terhadap proses COBIT 2019, domain yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Pemetaan IT Related Goals terhadap proses COBIT 2019

No	Latar Belakang	Enterprise Goals	IT Related Goals	Process
1	Dalam penerapan TI ada beberapa proses yang kurang dan tidak sesuai dengan standar yang ada dan perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik.	Inovasi produk dan bisnis	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.	APO04
2	Sistem informasi akademik juga lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga.	Resiko bisnis terkelola	Resiko terkelola yang berhubungan dengan IT.	DSS03
			Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.	APO04
			Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	DSS02, APO13
3	Kurangnya efektifitas bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi.	Ketrampilan, motivasi dan produktivitas staf	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	APO07
			Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis	APO07

Adapun ringkasan mengenai proses COBIT 2019 yang dihasilkan dari tahap pemetaan latar belakang masalah terhadap IT *Related Goals* dan Proses COBIT 2019 pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Domain COBIT 2019 pada Penelitian

Domain	Proses COBIT 2019
APO	APO04, APO07, APO13
DSS	DSS02,DSS03

#### 4.4 Teknik Pembuatan Skala

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran ordinal skala likert. Ukuran dalam model ini menggunakan ukuran ordinal dan nominal. Ukuran ordinal merupakan angka yang di berikan dimana angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan objek dari tingkatan tersendah sampai tertinggi. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan urutan tingkatan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tertinggi saja. Nilai tingkatan yang digunakan terdapat pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Nilai Tingkatan (ISACA Governance and Manajement, 2019)

Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sedangkan nilai absolut merupakan nilai model *maturity* dapat dilihat dari nilai pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14 Nilai Absolut Model *Maturity* (ISACA Governance and Manajement, 2019)

Nilai	Keterangan
0	Tidak ada
1	Inisiasi
2	Dapat diulang
3	Ditetapkan
4	Diatur
5	Dioptimalisasi

Selanjutnya menghubungkan antara nilai tingkat dan nilai absolut yang dilakukan menggunakan perhitungan dalam bentuk indeks menggunakan perhitungan matematika sebagai penentu nilai indeks.

Tabel 4.15 Skala Pembulatan Indeks (ISACA Governance and Manajement, 2019)

Skala Pembulatan	Tingkat Model Maturity	Tingkat Model Kapabilitas
4,51 – 5,00	5 - Optimalisasi	5 – Optimising Proses
3,51 – 4,50	4 - Diatur	4 – Predictable Process
2,51 – 3,50	3 - Ditetapkan	3 – Establised Process
1,51 – 2,50	2 - Dapat Diulang	2 – Managed Process
0,51 – 1,50	1 - Inisialisasi	1 – Performed Process
0,00 – 0,50	0 – Tidak Ada	0 – Incomplate Process

#### 4.5 Komputasi *Capability Level*

Model *capability* merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi kinerja SIAKAD di SMA N 15 Bandar Lampung. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kondisi sekarang berdasarkan proses domain APO04, APO07, APO13, DSS02, DSS03. Dilakukan pengukuran *capability level* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = *Mean* atau rata-rata hitung

$\Sigma$  = Penjumlahan keseluruhan

$X_i$  = Skor berapa jumlah  $X$ ,  $I = 1, 2, 3, \dots, n$  (skor sampel ke- $i$ )

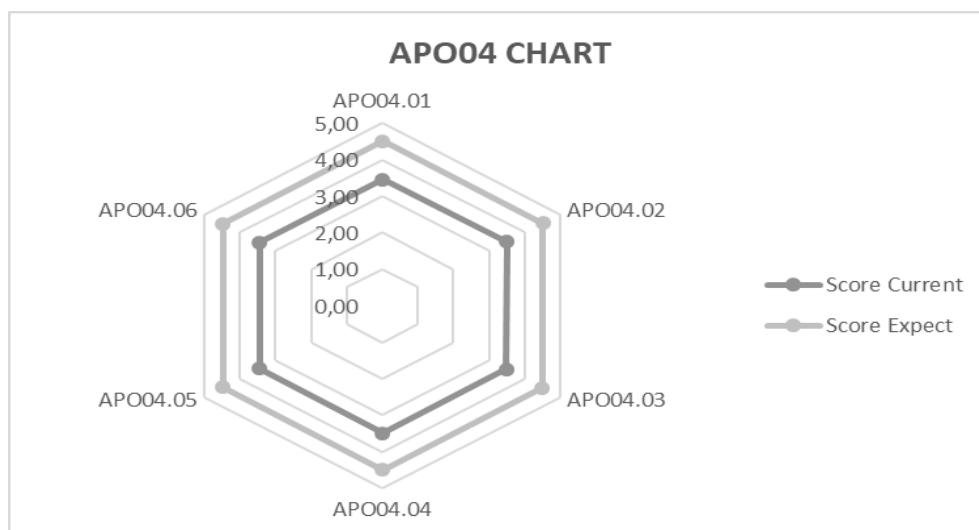
$N$  = Jumlah sampel

Setelah proses pengukuran dilakukan pada kuesioner, didapatkan *capability level* dalam tahap APO04 yang dilampirkan dalam tabel 4.16

Tabel 4.16 Capability Level Proses APO04 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
APO04	APO04.01	3,45	4,50
	APO04.02	3,50	4,52
	APO04.03	3,48	4,50
	APO04.04	3,49	4,49
	APO04.05	3,44	4,47
	APO04.06	3,46	4,48

Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO04 dapat dilihat pada grafik 4.1.



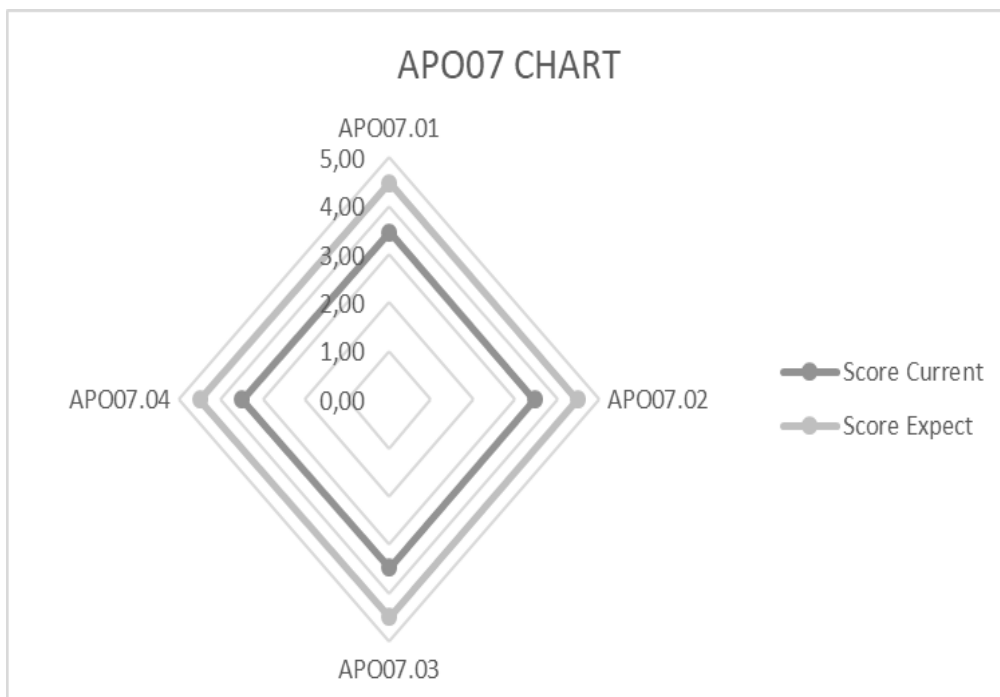
4.1 Grafik Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO04

Selanjutnya pada komputasi capability level dalam tahap APO07 dilampirkan dalam tabel 4.17.

Tabel 4.17 Capability Level Proses APO07 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
APO07	APO07.01	3,45	4,48
	APO07.02	3,47	4,48
	APO07.03	3,47	4,49
	APO07.04	3,50	4,51

Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO07 dapat dilihat pada grafik 4.2.



4.2 Grafik Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO07

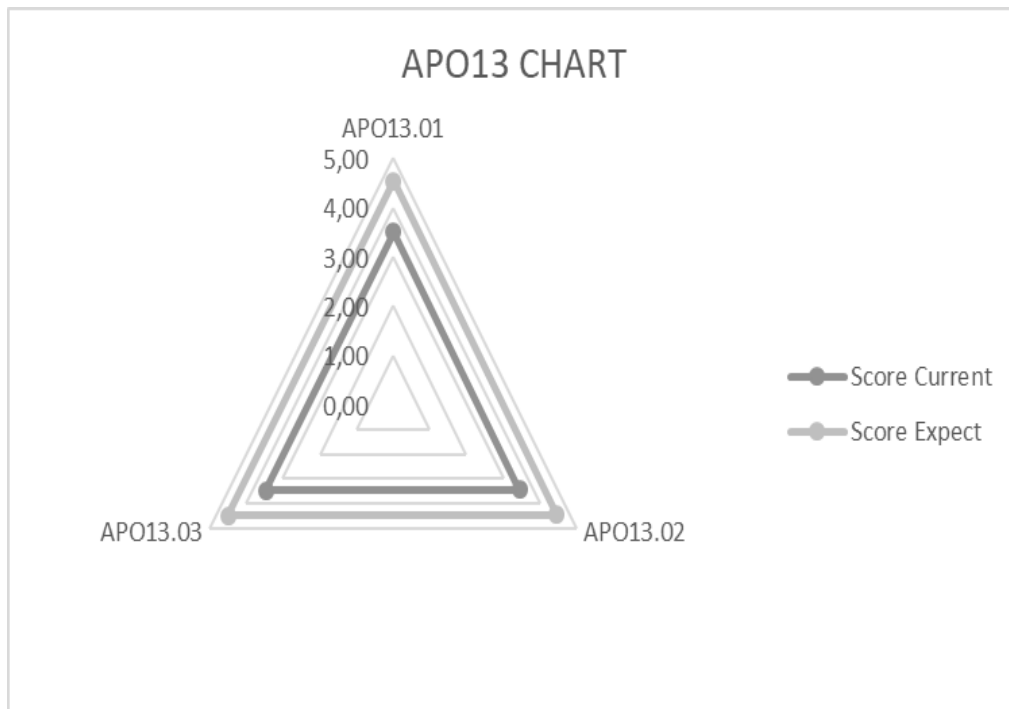


Selanjutnya pada komputasi capability level dalam tahap APO13 dilampirkan dalam tabel 4.18.

Tabel 4.18 Capability Level Proses APO13 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
APO13	APO13.01	3,50	4,53
	APO13.02	3,45	4,46
	APO13.03	3,48	4,49

Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO13 dapat dilihat pada grafik 4.3.



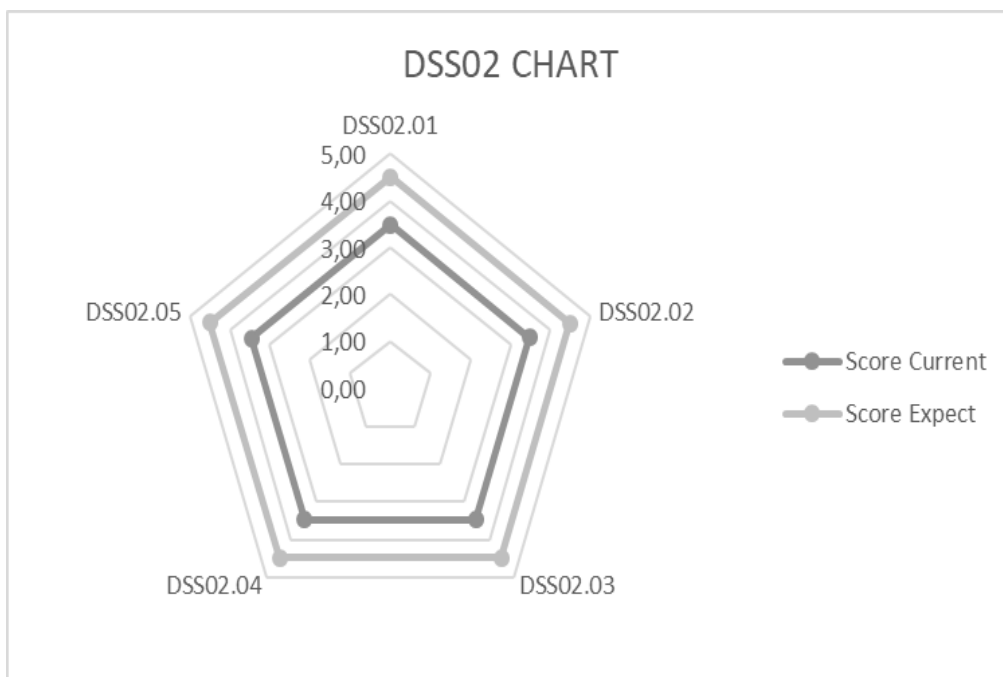
4.3 Grafik Skor *capability level* untuk responden dalam tahap APO13

Selanjutnya pada komputasi capability level dalam tahap DSS02 dilampirkan dalam tabel 4.19.

Tabel 4.19 Capability Level Proses DSS02 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
DSS02	DSS02.01	3,48	4,50
	DSS02.02	3,47	4,48
	DSS02.03	3,47	4,47
	DSS02.04	3,46	4,47
	DSS02.05	3,46	4,50

Skor *capability level* untuk responden dalam tahap DSS02 dapat dilihat pada grafik 4.4.



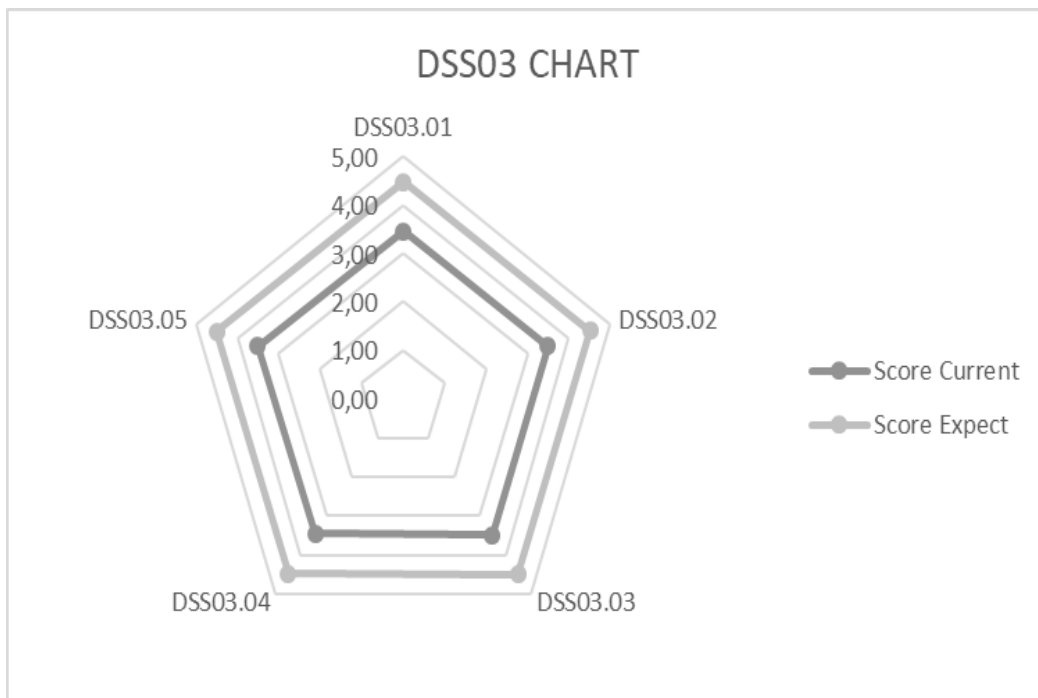
4.4 Grafik Skor *capability level* untuk responden dalam tahap DSS02

Selanjutnya pada komputasi capability level dalam tahap DSS03 dilampirkan dalam tabel 4.20.

Tabel 4.20 Capability Level Proses DSS03 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
DSS03	DSS03.01	3,45	4,47
	DSS03.02	3,48	4,51
	DSS03.03	3,48	4,49
	DSS03.04	3,44	4,48
	DSS03.05	3,51	4,49

Skor *capability level* untuk responden dalam tahap DSS03 dapat dilihat pada grafik 4.5.



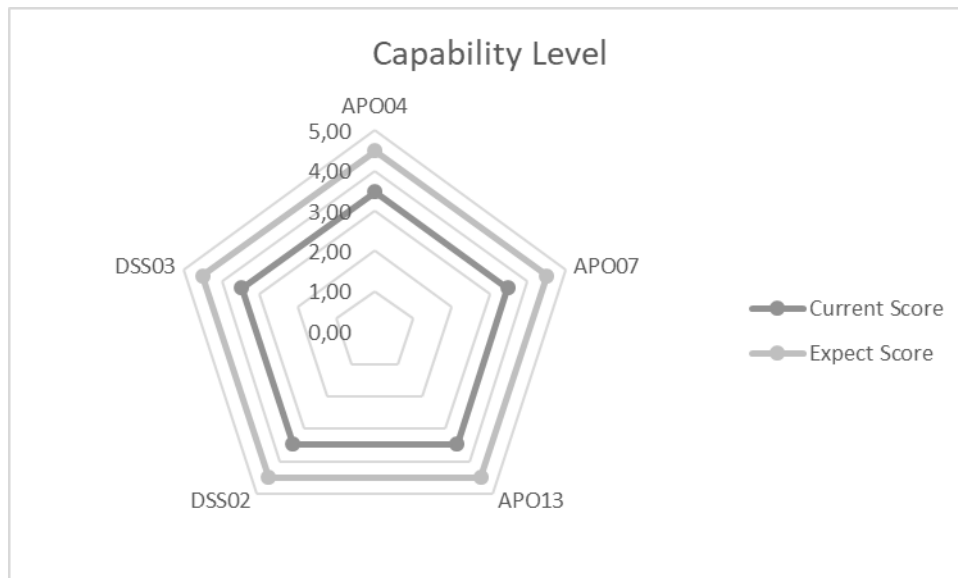
4.5 Grafik Skor *capability level* untuk responden dalam tahap DSS03

Berdasarkan hasil komputasi *capability level* responden manajemen didapat skor *capability level* proses bisnis pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 *Capability Level* Proses Responden

Proses	<i>Capability Level (Current)</i>	Tingkat Model <i>Capability</i>	<i>Capability Level (Expect)</i>
APO04	3,47	<i>Predictable Process</i>	4,49
APO07	3,47	<i>Predictable Process</i>	4,49
APO13	3,48	<i>Predictable Process</i>	4,49
DSS02	3,47	<i>Predictable Process</i>	4,48
DSS03	3,47	<i>Predictable Process</i>	4,49

Skor *capability level* responden pada 23 aktivitas dapat dilihat dalam bentuk grafik pada gambar 4.6



4.6 Grafik Skor *capability level* responden pada 23 aktivitas

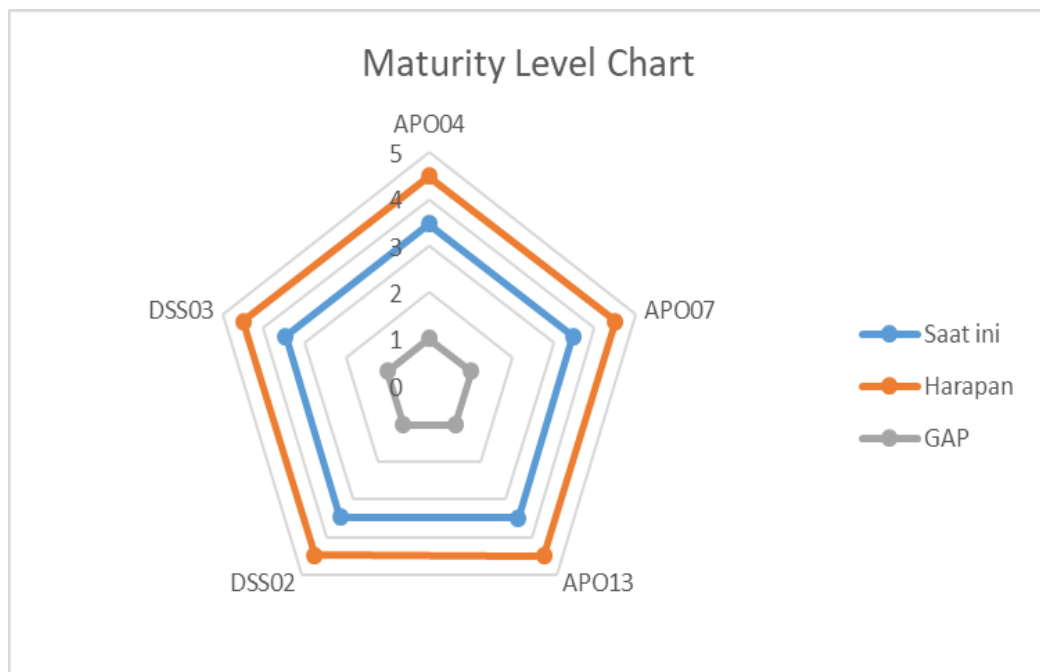
#### 4.6 Tingkat Kematangan (Maturity Level)

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan tata Kelola TI. Analisis kesenjangan (gap) yang terjadi antara tingkat Maturity proses TI saat ini (as-is) dengan tingkat Maturity proses TI yang diharapkan (to-be) pada SMA N 15 Bandar Lampung, pada tabel 4.22

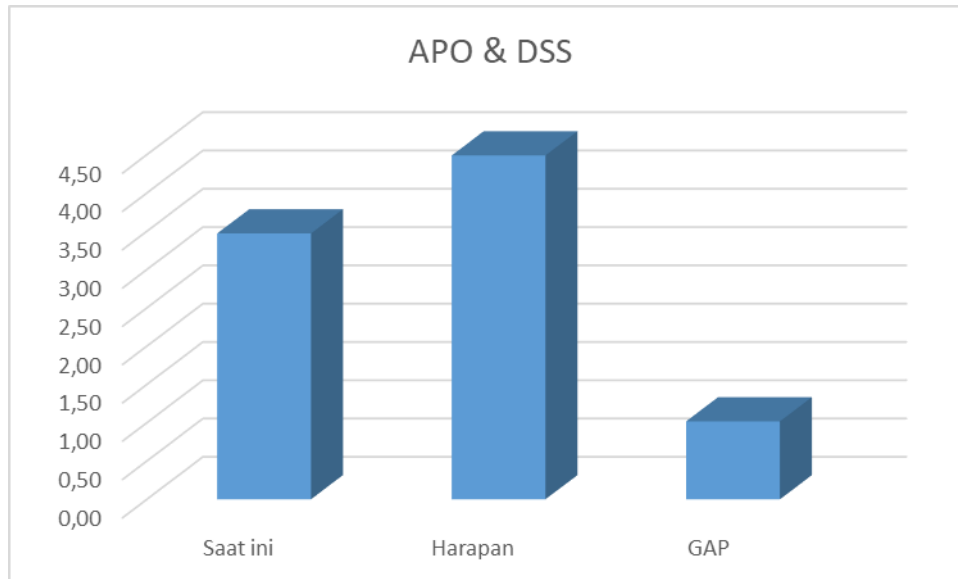
Tabel 4.22 *Maturity Level* Proses

Proses	<i>Capability Level (Current)</i>	<i>Maturity Level</i>	<i>Capability Level (Expect)</i>	GAP
APO04	3,47	3	4,49	1,02
APO07	3,47	3	4,49	1,02
APO13	3,48	3	4,49	1,02
DSS02	3,47	3	4,48	1,02
DSS03	3,47	3	4,49	1,01

Skor *Maturity level* untuk responden dapat dilihat pada grafik 4.7



4.8 Grafik *Maturity Level* Responden



4.9 Grafik *Maturity Level* Responden

#### 4.7 Analisa Kesenjangan

Berdasarkan skor *capability level* di atas dan Skor Maturity, terdapat *gap* atau kesenjangan yang terjadi antara penilaian SIAKAD SMA N 15 Bandar Lampung saat ini dengan yang diharapkan oleh responden. Terdapat beberapa temuan yang dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan *capability level* tata kelola sistem informasi akademik SMA N 15 Bandar Lampung. Analisa dan rekomendasi perbaikannya sebagai berikut:

1. APO04 (Inovasi terkelola)

Dari operasi komputasi kuesioner responden, didapat skor rata-rata 3,47 termasuk pada skala *capability level* 3 (*established*), yang menandakan bahwa manajemen risiko saat ini telah diterapkan dengan penyusunan dan peninjauan. Sementara itu dalam tahap APO04 didapat skor expect 4,49. Sehingga pada APO04 terdapat *gap* 1,02. Ditemukannya permasalahan terkait pengelolaan dokumen inovasi yang belum terkumpul dengan baik. Untuk itu diperlukan pemantauan serta pinanjuan inovasi sehingga dokumen tersebut dapat dijadikan tolak ukur pengelolaan inovasi kedepannya.

2. APO07 (Sumber daya manusia terkelola)

Dari operasi komputasi kuesioner responden, didapat skor rata-rata 3,47

termasuk pada skala capability level 3 (established), yang menandakan bahwa mengelola sumber daya manusia saat ini telah diterapkan dengan penyusunan dan peninjauan. Sementara itu dalam tahap APO07 didapat skor expect 4,49. Sehingga pada APO07 terdapat gap 1,02. Ditemukannya permasalahan kurang pemahaman sumber daya manusia terhadap teknologi informasi. sehingga diperlukan bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi.

### 3. APO13 (Keamanan terkelola )

Dari operasi komputasi kuesioner responden, didapat skor rata-rata 3,48 termasuk pada skalacapability level 3 (established), yang menandakan bahwa mengelola keamanan TI saat ini telah diterapkan dengan penyusunan dan peninjauan. Sementara itu dalam tahap APO13 didapat skor expect 4,49 . sehingga pada APO13 terdapat gap 1,02. Ditemukannya permasalahan terkait pemakaian komputer secara bergantian yang mengakibatkan beban kerja komputer berlebihan serta rentannya kebocoran data. Untuk itu diperlukan pemantauan terhadap sistem pengelolaan keamanan informasi agar dapat terjaga dengan baik.

### 4. DSS02 (Permintaan layanan dan insiden terkelola)

Hasil rata-rata untuk proses DSS02, dengan skor saat ini 3,47, termasuk dalam skala pengukuran tingkat kapabilitas 3 (established), menunjukkan bahwa sistem kontrol saat ini dilakukan dengan pengembangan dan penyerahan, berdasarkan prosedur dari skor kuesioner responden. Namun skor harapan tercapai 4,48 pada tahap DSS02. Akibatnya, pada DSS02 terdapat gap atau selisih 1,02 antara saat ini dan yang diharapkan. Ditemukannya permasalahan pengelolaan permintaan dan insiden layanan yang terjadi pada SIAKAD. Maka diperlukan melakukan tindakan klasifikasi terhadap jenis-jenis layanan agar didapat pemecahan insiden baik dalam bentuk langsung atau tidak langsung.

### 5. DSS03 (Masalah terkelola)

Hasil rata-rata untuk proses DSS03, dengan skor saat ini 3,47, termasuk dalam skala pengukuran tingkat kapabilitas 3 (established), menunjukkan bahwa masalah terkelola pada SIAKAD saat ini dilakukan dengan pengembangan dan

penyerahan, berdasarkan prosedur dari skor kuesioner responden. Namun skor harapan tercapai 4,49 pada tahap DSS03. Akibatnya, pada DSS03 terdapat gap atau selisih 1,01 antara saat ini dan yang diharapkan. Ditemukannya permasalahan yang terjadi pada SIAKAD belum terkelola dengan baik. Maka diperlukan melakukan tindakan klasifikasi masalah pada SIAKAD terhadap jenis-jenis masalah yang terjadi agar masalah pada SIAKAD terkelola dengan baik dalam bentuk langsung atau tidak langsung.